

**KEPENTINGAN UNI EROPA (UE) TERHADAP
PROSES PERDAMAIAN ISRAEL-PALESTINA
(1994 - 1997)**

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

INDRIA WARDANI

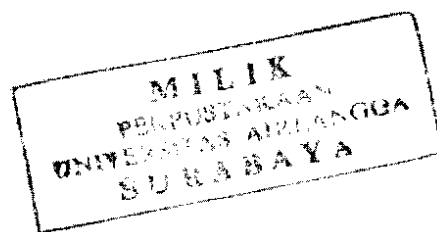
NPM : 079414258

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

**KEPENTINGAN UNI EROPA (UE) TERHADAP
PROSES PERDAMAIAN ISRAEL-PALESTINA
(1994 - 1997)**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

INDRIA WARDANI

NPM : 079414258

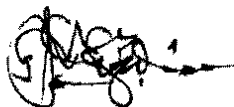
**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Juli 2000

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. T. Soedjadin, M.A.)
NIP. 130368697

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hubungan Internasional,



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.)
NIP. 131801402

HALAMAN PENGESAHAN

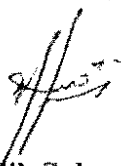
Skripsi berjudul:

KEPENTINGAN UNI EROPA (UE) TERHADAP PROSES PERDAMAIAN ISRAEL-PALESTINA (1994-1997)

telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2000

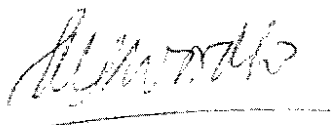
Susunan Komisi Penguji

Ketua,



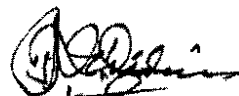
(Dra. Ljlik Salamah, M.S.)
NIP. 131 569 360

Anggota,



(Dra. BLS. Wahyu Wardhani, M.A.)
NIP. 131 801 409

Anggota,



(Drs. T. Soedjadino, M.A.)
NIP. 130 368 697

ABSTRAK

Selain pihak-pihak yang bertikai dan kekuatan-kekuatan lokal, keberhasilan proses perdamaian Israel-Palestina juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan eksternal. Pada masa Perang Dingin, Uni Eropa tidak memainkan peran dalam proses perdamaian, meskipun mempunyai kedekatan geografis dan ikatan sejarah yang kuat dengan kawasan Timur Tengah. Berakhirnya Perang Dingin ternyata membawa perubahan pada peran Uni Eropa, antara lain berani menunjukkan sikapnya secara eksplisit terhadap berbagai hal yang mengganggu jalannya proses perdamaian. Bahkan, pada bulan Juni 1997, UE mendesak Israel agar mempertimbangkan dukungan bagi gagasan pembentukan negara Palestina.

Dengan menggunakan perspektif liberalisme/internasionalisme ekonomi, teori kebijakan luar negeri, konsep kepentingan nasional, teori interdependensi, dan teori bantuan luar negeri, penelitian ini menjelaskan mengapa Uni Eropa meningkatkan perannya dalam proses perdamaian Israel-Palestina pasca-Perang Dingin dan apa kepentingannya atas perubahan sikapnya itu. Penelitian penjelasan (*explanatory research*) ini berupaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sementara itu data yang dikumpulkan dengan pendekatan studi kepustakaan dianalisis secara kualitatif. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa perubahan sikap Uni Eropa karena berusaha memenuhi kebutuhan serta memajukan kepentingannya, kepentingan ekonomi dan kepentingan politik, yaitu mempertahankan hubungan perdagangan dan mengamankan pasokan energi dari Timur Tengah.

Dari penelitian ditemukan bahwa perubahan sikap Uni Eropa terhadap proses perdamaian Israel-Palestina didasari oleh upaya pemenuhan kebutuhan dan memajukan kepentingannya. Kebutuhan dan kepentingan yang dimaksud adalah keharusan Uni Eropa sebagai masyarakat industri untuk mempertahankan hubungan perdagangan yang saling menguntungkan serta pasokan energi yang lancar dan dengan harga yang murah. Kepentingan untuk mempertahankan hubungan perdagangan yang saling menguntungkan ditunjukkan oleh upaya-upaya konstruktif Uni Eropa dalam menyikapi proses perdamaian. Sedangkan kepentingan untuk mengamankan pasokan energi yang lancar dan dengan harga yang murah secara signifikan ditunjukkan oleh dimasukkannya klausul energi dalam setiap kesepakatan kerjasama Uni Eropa dengan negara-negara Timur Tengah.

Kata kunci: *hubungan ekonomi, Uni Eropa, Timur Tengah, perdamaian.*